

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Murid Kelas IV SD Negeri 01 Selamat Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Efrita Roni¹, Resti Yuliana², Ade Yatma³, Supriawan⁴

¹ SDN 01 Selamat, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman

² SDN 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman

³ SDN 14 Ganggo Mudiak, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman

⁴ SDN 09 Mudik Palupuah, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam

e-mail: roniefrita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian survei “mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar” dengan pendekatan korelasional: yaitu meneliti tentang hubungan antara dua hal atau lebih” selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Selamat Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, dengan 20 orang siswa sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner, dokumentasi, dan wawancara. Dilakukan pengujian pada data yaitu uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji Linearitas. Hasil analisis data dengan uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar (X), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,866. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh bahwa r hitung yang diperoleh adalah lebih besar dari rtabel ($0,866 > 0,444$) dan pada taraf signifikan 1 % = 0,561.

Kata kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar.*

Abstract

This research is survey research "collecting as much data as possible regarding factors that support the quality of teaching and learning" with a correlational approach: namely researching the relationship between two or more things, then correlating the independent variable with the dependent variable. The aim of the research is to find out how big the influence of interest in learning and mathematics learning outcomes is. The research was carried out at SD Negeri 01 Selamat Padang Gelugur, Pasaman Regency, with 20 students as samples, while data collection used questionnaires, documentation and interview techniques. Tests were carried out on the data, namely reliability test, normality test, homogeneity test, linearity test. The results of data analysis using the correlation test show

that the relationship between interest in learning (X) has a significant effect on Mathematics learning outcomes (Y) as indicated by a correlation coefficient value of 0.866. Meanwhile, for the significant r test, it was found that the r count obtained was greater than r table ($0.866 > 0.444$) and at a significance level of $1\% = 0.561..$

Keywords : *Learning Interest, Learning Results*

PENDAHULUAN

Disadari atau tidak, menurunnya kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama. Walaupun seorang guru sudah berbuat yang terbaik menurut prosedur yang ada tanpa dukungan dari berbagai pihak, niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Di sinilah kita perlu memadukan antara faktor lingkungan dengan faktor alami berupa potensi yang dimiliki anak itu sendiri. Demikian juga halnya pada SD Negeri 01 Selamat, yang menjadi faktoutama tercapainya hasil belajar siswa salah satunya adalah minat belajar, yang sering menjadi kendala dalam tercapainya pembelajaran khususnya pada mata pelajaran metematika.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga seseorang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa kenyataan ini juga di perkuat oleh pendapat. (sardiman 2007:95)

Pandangan siswa terhadap pelajaran matematika terbagi menjadi dua yaitu membosankan dan menyenangkan, hal ini disebabkan adanya minat yang berbeda disetiap siswa. Demikian halnya materi Matematika cukup luas seperti aljabar, analisis dan geometri. Pengetahuan matematika yang dipadu dalam sebuah materi pembelajaran matematika. Dengan memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar matematika merupakan hal penting. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk membuktikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika termasuk di sekolah dasar.

Dengan demikian, minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat memahami dengan baik. Dengan minat bejar yang tinggi maka dengan mudah siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah walaupun materi yang diajarkan cukup sulit. memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar matematika merupakan hal penting. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk membuktikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika termasuk di sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya yang juga berkaitan denga penelitian yang penulis tuls ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dwi Prastika dengan judul pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika bandar lampung tahun 2020. Jurnal pendidikan dan pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 3(1), 42-46 dan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, M.A, Muhajang., T & Budiana, s. (2020) dengan judul pengaruh minata belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. Jurnal pendidikan dan pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 3(1), 42-46.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti, tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika SD Negerin 01 Selamat . Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai bahan masukan kepada guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika di sekolah dasar. Adapun Rumusan masalahnya yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika Siswa SD Negeri 01 Selamat?. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat belajar dengan hasil belajar dengan mendeskripsikan tentang hubungan antara minat belajar dengan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 01 Selamat dengan pendekatan korelasional..

Minat belajar

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran akan belajar dengan sungguh-sungguh dan merasa senang mengikuti pelajaran bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tertentu Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Gie (1998: 76). Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain 1)Rasa tertarik, 2)Perasaan senang, 3)Perhatian,3)Partisipasi, 5)Keinginan/kesadaran (Safari dalam Herlina, 2010:20).

Hasil Belajar

Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkahlakunya. Wingkel (1996:87) menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku tersebut yaitu; Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Selain itu, menurut Syah (1977: 91) hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga aspek yakni: (1) aspek kuantitatif menekankan pada pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta-fakta yang berarti; (2) aspek institusional atau kelembagaan, menekankan ukuran seberapa baik perolehanbelajar siswa yang dinyatakan dalam angka-angka; dan (3) aspek kualitatif, menekankan pada seberapa baik pemahaman dan penafsiran siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari

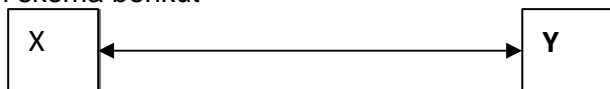
Hasil belajar Matematika

Menurut Gagne (Muhammad Zainal Abidin, 8:2011) bahwa: Hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasilbelajar matematika adalah

perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam mata pelajaran dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian *expost facto* sering disebut juga sebagai penelitian kasual komparatif, karena penelitian tersebut berusaha mencari informasi tentang hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Menurut Kerlinger (Emzir, 2013: 119) penelitian kasual komparatif atau *expost facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan diantara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung.” dengan pendekatan korelasional: yaitu meneliti tentang pengaruh antara dua hal atau lebih” selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini berlokasi di kelas 4 SD Negeri 01 Selamat dengan sampel 20 siswa. Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu minat belajar sebagai variabel bebas yang diberi simbol (X) dan hasil belajar Matematika sebagai variabel terikat yang diberi simbol (Y) Kedua variabel tersebut di atas diteliti melalui metode *expost facto* dengan prosedur melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk minat belajar Matematika dan melakukan studi dokumentasi terhadap nilai Rapor hasil belajar matematika siswa dilihat dari rata-rata hasil belajar satu semester dalam tahun pelajaran 2023.siswa dalam Mata pelajaran Matematika. Dari kedua data tersebut dianalisis secara deskriptif maupun inferensial. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada kedua variabel di atas maka semakin tinggi pula minat belajar Matematika dan hasil belajar Matematika siswa. Kedua variabel di atas digambarkan keterhubungannya dengan skema berikut



Di mana:

X = minat belajar Matematika Y = hasil belajar Matematika

Teknik Analisis Data yang digunakana adalah analisis, Analisis korelasi Product Moment. Persamaan Korelasi Product Moment (Hadi1983:193) dengan formulasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{x_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Maka dapat menggunakan tabel Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment (Riduwan 2004:136) sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment (Riduwan 2004:136)

| IntervalKoefisien | Tingkat Hubungan |
|-------------------|------------------|
| $\pm 0,80-1,00$ | Sangat Kuat |
| $\pm 0,60-0,799$ | Kuat |
| $\pm 0,40-0,599$ | Cukup Kuat |
| $\pm 0,20-0,399$ | Rendah |
| $\pm 0,00-0,199$ | Sangat Rendah |

Korelasi Hipotesis Statistik

$H_1 = \rho_{xy} = 0$

$H_0 = \rho_{xy} > 0$

Keterangan

ρ_{xy} = Hubungan antara variabel X dengan variable Y

X = minat belajar = Hasil Belajar matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Dari data yang diperoleh berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa tentang minat belajar matematika dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. hasil angket minat belajar Matematika

| Pilihan | f | Persentase (%) |
|-------------------|-----|----------------|
| Sangat setuju (4) | 116 | 29 |
| Setuju (3) | 173 | 43,25 |
| Ragu-ragu (2) | 91 | 22,75 |
| Tidak Setuju (1) | 20 | 5 |

Setelah diketahui jumlah persentase minat belajar matematika, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang minat belajar matematika lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak setuju.

Hasil belajar

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika Siswa kelas IV SD Negeri 01 Selamat , maka dibuat distribusi frekuensi dan tabel interpretasi anak di kemukakan oleh jarak antara interval nilai, dengan cara mengurangi nilai tertinggi (90) dengan nilai terendah (60) kemudian di bagi lima sesuai dengan kriteria penilaian.

Sebelum kita melanjutkan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar matematikaka maka terlebih dahulu dilakaukan pengujian data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji validitas,dan uji reliabilitas. Jika data tersebut sudah sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada setiap pengujian maka dilanjutkan dengan uji korelasi maka dilakukan Teknik Analisis Data yang digunakana adalah analisis, Analisis korelasi Product Moment. Pada analisis data statistik ini menggunakan SPSS.

Pada uji reliabilitas diperoleh Cronbach alpha 0,913 lebih besar dari Cronbach alpha tabel 0,360, maka data adalah reliabel. Dan pada uji normalitas dengan hipotesis Jika nilai sig >nilai alpha 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, diperoleh nilai signifikansinya 0,204 > 0,05 maka data berdistribusi normal.Pada uji homogenitas dengan hipotesis Nilai r (probality value crtical value) < atau = dari tingkat alpha yang ditentukan maka data homogen, diperoleh data nilai signifikansinya 0,015<0,05 maka disimpulkan kedua data adalah homogen. Pada uji Linearitas dengan hipotesis jika nilai sign deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan linear anantara variabel bebas dengan varibel terikat, diperoleh nilai sign deviation from linearity 0,160 > 0,05 maka disimpulkan bahwa kedua variabel linear. Setelahm elakukan beberapa pengujian data tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah normal dan bisa dilanjutkan untuk melihat korelasinya dengan melakukan uji korelasi g dirumuskan pada setiap pengujian maka dilanjutkan dengan uji korelasi maka dilakukan Teknik Analisis Data yang digunakana adalah analisis, Analisis korelasi Product Moment .

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Interpretasi nilai Hasil Belajar Matematika SD Negeri 01 Selamat

| Interval Nilai | Interprestasi | Frekuensi |
|----------------|---------------|-----------|
| 84 – 90 | Sangat tinggi | 7 |
| 78 – 83 | Tinggi | 4 |
| 72 – 77 | Sedang | 3 |
| 66 – 71 | Rendah | 2 |
| 60 – 65 | Sangat rendah | 4 |
| Jumlah | | 20 |

Sumber : hasil Rapor

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh distribusi frekuensi dan interprestasi nilai hasil Ini berarti dari hasil distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa berada pada kategori (interpretasi) sangat tinggi yang memiliki frekuensi terbanyak dari nilai belajar matematika siswa.

Analisis korelasi adalah analisis keeratan hubungan antara dua variabel sehingga hasil analisis ini sebagai salah satu metode untuk menguji hipotesis (H₁)maka terlebih dahulu hipotesis penelitian (H_a) atau hipotesis alternative di ubah menjadi hipotesis nol (H₀) yang menyatakan sebagai berikut:” tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika Siswa SD Negeri 01 Selamat .”

Tabel 4 Uji korelasi Minat belajar dengan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 01 Selamat dengan menggunakan SPSS

| | | X | Y |
|---|---------------------|--------|--------|
| X | Pearson Correlation | 1 | .866** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 |
| | N | 20 | 20 |
| Y | Pearson Correlation | .866** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | |
| | N | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi cukup kuat antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,866 Ini menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa pada mata pelajaran matematika sangar kuat.

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks relasi antara (r_{tb}).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diatas dapat diterima atau ditolak, maka berikut ini akan dilakukan pengujian sebagai berikut : $df = N - nr$ $df = 20 - 2 = 18$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% = 0,444 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,561. Oleh karena itu, r_{hitung} sebesar 0,866 ternyata \geq (lebih besar) dari r_{tabel} sebesar 0,444 pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis berbunyi : "Ada pengaruh yang sangat kuat antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 01 Selamat , dinyatakan **"dapat diterima"**

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian pustaka di atas, bahwa minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian penulis dari hasil angket dan hasil belajar matematika. Dari hasil angket, jumlah siswa yang menjawab sangat setuju minat belajar matematika sebanyak 7 orang siswa (35) dibandingkan dengan jumlah siswa yang menjawab tidak setuju yakni 4 orang siswa (20%). Hal tersebut juga dibuktikan melalui beberapa pengujian analisis, Untuk menjelaskan karakteristik responden menggunakan analisis persentase, sedangkan untuk menjelaskan deskripsi penelitian yang berkaitan dengan hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis ; Korelasi Product Moment, Koefisien Determinasi, dan Uji signifikan test r.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar matematika (X), dan hasil belajar matematika (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,866. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh diperoleh adalah lebih besar dari r_{tabel} (0,866 > 0,444), pada taraf signifikan 1%. Jika memperhatikan teori yang ada ternyata benar bahwa ada kecenderungan minat belajar berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini dikemukakan oleh Asrori (2007) menyatakan bahwa minat berperan sangat penting dalam kehidupan

peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengaruh antara minat belajar Matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 01 Selamat mempunyai korelasi cukup kuat untuk variabel minat belajar yaitu sebesar 0,866 yang mana lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,444 pada taraf signifikan 5% dan 0,561 pada taraf signifikan 1%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu diperoleh bahwa variable minat belajar matematika (X) memberi pengaruh sebesar 86,60% sedangkan selebihnya 0,05% adalah dipengaruhi oleh variable variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.1993. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto,Suharsim.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad, 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Bundu,Patta.2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pelajaran matematika Di Sekolah Dasar*.Jakarta
- Gie, Liang. 1998. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti.
- Gagne.1988.*bimbingan dan penyuluhandi sekolah* .jakarta:andi offset. Hadiat, dkk. 1996. *Matematika dasar 6* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana. 1994. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono.(2005:14). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- I Wayan Wiradana1, Ni Nengah Madri Antari. 2003.*pengaruh antara intensitas perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN kelurahan yangapi*
- Kartono, Kartini. 2004. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman, dkk. 1997. *Pelajaran matematika kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Noehi, dkk. 2000. *Pendidikan matematika di SD*. Jakarta: Depdikbut. Direktorat Dikti.
- Nugroho, M.A, Muhajang., T & Budiana, s. (2020) pengaruh minata belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. *Jurnal pendidikan dan pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46
- Nurkacana.1993:230 *Teori Belajar Dan Pmbelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Prastika, Y.D (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*,1(2)17-22.
- Sardiman (2007:95). *Teori Belajar Dan Pmbelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Sardini, Sri Buwono, *Parijo. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IX* .pontianak Email: sardiniramadhan@gmail.com

Semiawan, dkk. 1986. *Pendidikan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.